

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada Unit SPKT (Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu) Polsek Cikampek setelah dilakukan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa unit SPKT mempunyai masalah-masalah dengan sistem berjalan. Masalah-masalah tersebut antara lain yaitu , kepolisian masih menggunakan sistem konvensional belum terkomputerisasi sehingga memungkinkan pada saat proses berlangsung terjadi kesalahan dalam pencatatan, kurang akuratnya laporan yang dibuat, keterlambatan dalam pencarian data yang diperlukan untuk pengolahan data permohonan masih kurang efektif. Oleh sebab itu penulis mengusulkan sistem informasi SPKT berbasis desktop dengan bahasa pemograman java, agar masalah masalah yang terjadi dengan sistem berjalan SPKT di polsek cikampek dapat ditanggulangi, yaitu :

1. Dapat mengatasi kemudahan dan kecepatan unit SPKT dalam melayani masyarakat
2. Dapat mengatasi kemudahan petugas dalam pengelolaan data SPKT karena proses penyimpanan, pengubahan, penghapusan dan pengarsipan data menjadi lebih efektif dan efisien.
3. Pengawasan dapat secara langsung dilakukan oleh Kepala Administrasi SPKT dengan melihat laporan yang telah ada pada sistem, sehingga dapat di lihat kapanpun.

5.2 Saran

Perlunya pengembangan sistem untuk Unit Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu Polsek Cikampek menjadi sistem Unit SPKT yang terkomputerisasi agar mudah dalam hal pencatatan data permohonan, pembuatan data STTLP dan data pengarsipan serta lebih efektif dan efisien dalam melayani masyarakat yang akan melakukan permohonan. Dengan adanya sistem ini semoga unit SPKT polsek cikampek bisa lebih baik lagi.

